

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini wisata merupakan salah satu bagian dari gaya hidup, khususnya dikalangan anak muda. Salah satu faktor penyebabnya ialah adanya internet dimana didalamnya terdapat media sosial yang mengkuak banyak informasi didalamnya apalagi informasi tentang pariwisata dan destinasi wisata yang menarik, dengan begitu eksistensi media sosial menjadi hal utama yang menyebabkan banyak anak muda ingin mendatangi daerah yang belum pernah dikunjungi. Lokawisata atau objek wisata, merupakan sebuah tempat rekreasi/berwisata. Tempat wisata dapat berupa objek wisata alam seperti gunung, danau, sungai, pantai dan lain-lain.

Objek wisata merupakan tempat, daerah atau suatu wilayah yang memiliki daya tarik yang jadi tujuan perjalanan juga membuat orang orang ingin datang dan berkunjung ke tempat tersebut. Objek wisata dan daya tarik wisata menurut undang gundang no 10 kepariwisataan yaitu objek dan daya tarik wisata ini adalah segala sesuatu yang memiliki ketertarikan seperti keindahan, keunikan, nilai nilai, kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran wisatawan menjadi tujuannya berkunjung, daerah yang dikunjungi karena tujuan pariwisata disebut destinasi wisata. Nilai suatu daerah dapat meningkat apabila memiliki destinasi wisata dengan kelestarian alamnya. Ditambah lagi dengan budaya Indonesia yang tentunya pasti berkaitan dengan alam secara langsung karena itu menjadi kekayaan Indonesia, membuat destinasi wisata semakin beragam. Contoh keanekaragaman masyarakat adat yang selalu menjaga dan melindungi alam di Indonesia. Jika wisata budaya dipelihara dengan baik, tentu akan membantu pelestarian alam.

Kabupaten Bandung Barat (KBB) merupakan salah satu kabupaten yang ada di kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Di KBB terdapat banyak potensi wisata yang memiliki daya tarik yang kuat untuk para wisatawan yang ingin mengunjungi KBB tidak hanya tempat wisatanya saja yang memiliki daya tarik akan tetapi wisata kuliner, rekreasi juga taman bermain dan lainnya. Perkembangan wisata saat ini

sangatlah pesat didukungnya pemerintah dan dinas kebudayaan dan pariwisata untuk mengembangkan pariwisata daerah yang ada di Indonesia Dengan cara mempublikasikan dan program program lainnya untuk mengajak banyak orang untuk berwisata dan mengeksplor lebih jauh.

KBB memiliki banyak sekali potensi wisata yang dapat dikunjungi, seperti wisata buatan maupun wisata alamnya, Sendang Geulis Kahuripan yang berada di Ganjarsari, Kec. Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat adalah salah satunya. Sendang Geulis Kahuripan ini merupakan wisata yang memiliki daya tarik utama sumber mata air. Air yang keluar dari objek wisata ini digunakan juga oleh sebagian masyarakat sekitar sebagai tempat mencuci. Sumber mata air yang dihasilkan Sendang Geulis Kahuripan ini hampir setiap menit mengalir air-air bersih. Menjadikan air ini sebagai mata air yang bersih untuk menunjang berbagai aktivitas.



Gambar I. 1 Sendang Geulis Kahuripan  
Sumber: [https://www.bobobox.co.id/blog/wp-content/uploads/2019/12/10576083\\_537134156464255\\_1878765965\\_n-450x300.jpg](https://www.bobobox.co.id/blog/wp-content/uploads/2019/12/10576083_537134156464255_1878765965_n-450x300.jpg)  
(Diakses Pada 17/06/2022)

Sendang Geulis Kahuripan mempunyai arti danau di tengah pegunungan yang memberikan kehidupan. Sendang Geulis Kahuripan disebut juga dengan nama Talaga Cikahuripan, atau juga Sirah Cai Kahuripan. Dengan begitu tergambar bahwa Sendang Geulis Kahuripan adalah tempat wisata yang berada di pelosok Kab. Bandung Barat atau pegunungan yang bertemakan air jernih atau pusat munculnya air.

Sendang Geulis Kahuripan yang berada di pelosok ini ternyata memiliki keunggulan lain sebagai destinasi wisata. Menurut survei yang dilakukan oleh perancang jarak yang jauh menjadi daya tarik wisatawan karena mendapatkan pengalaman tersendiri. Sayangnya wisatawan masih kesulitan menemukan destinasi wisata ini, karena belum ada petunjuk arah dan informasi mengenai tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan.

Berdasarkan paparan di atas, perancang akan membuat sebuah media informasi berupa *sign system* dan media pendukung lainnya.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah-masalah yang dihadapi masyarakat diantaranya:

- Tempatnya yang terpencil menjadikan banyak orang yang kurang mengetahui akan adanya tempat wisata ini.
- Banyaknya orang-orang yang tersesat menuju tempat wisata
- Tidak adanya tanda arah jalan menuju wisata.
- Akses tempat yang cukup jauh

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dicari dan diuraikan di atas, maka diketahui rumusan masalah pada rancangan ini adalah “Bagaimana memberitahukan informasi mengenai lokasi-lokasi dan arah menuju Sendang Geulis Cikahuripan?”

## **I.4 Batasan Masalah**

Menghindari pelebaran masalah yang terlalu luas, maka perlu adanya batasan batasan agar perancangan lebih terarah dalam mencapai tujuan perancangan. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

- Subjek perancangan ini ditujukan kepada masyarakat atau wisatawan yang ingin mengunjungi tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan

- Objek yang dibahas pada perancangan ini adalah mengenai informasi tempat Wisata Sendang Geulis Kahuripan mulai dari jalan pedesaan sampai ke lokasi Sendang Geulis Kahuripan.

## **I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan ini diantaranya mengurangi orang yang tersesat dan memberitahukan objek wisata Sendang Geulis Kahuripan.

### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

- Manfaat Teoritis

Hasil dari perancangan ini diharapkan pengunjung dapat nyaman ketika berwisata di Sendang Geulis Kahuripan.

- Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari perancangan ini sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat lebih mudah mengakses wisata Sendang Geulis Kahuripan.

- b. Bagi perancang

Diharapkan menambah wawasan tentang wisata yang ada di Indonesia terutama yang terpencil seperti Sendang Geulis Kahuripan.